

Analisis Perilaku Keterlibatan Jerman di Kawasan Indo-Pasifik

Skripsi



Disusun oleh:

Maula Mohamad Haykal

NIM. 071811233100

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan skripsi ini berjudul:

“Analisis Perilaku Keterlibatan Jerman di Kawasan Indo-Pasifik”

Ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 30 Juli 2022

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular red and yellow stamp. The stamp contains the text "MAULA MOHAMAD HAYKAL" and a number "19975 A3K941294810".

Maula Mohamad Haykal

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ANALISIS PERILAKU KETERLIBATAN JERMAN DI KAWASAN INDO-PASIFIK

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh

Maula Mohamad Haykal

NIM: 071811233100

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN INSPIRASIONAL

“God does not burden any soul with more than it can bear” – Qur’an (2:286)

“Per as aspera ad astra” – Unknown

HALAMAN PERSEMBAHAN

Looks like this is it, huh? Buah jerih payah dan stres dari empat tahun kuliah di HI UNAIR demi mendapatkan gelar Sarjana. Sepertinya baru kemarin dapat pengumuman diterima di HI UNAIR lewat jalur mandiri setelah gagal lolos SBMPTN, mengikuti AMERTA dan UFO, dan kenal teman-teman di HI UNAIR. HI UNAIR sebenarnya bukan tujuan utama karena pada saat SBMPTN 2018 saya memilih HI UI dan HI UNPAD. Setelah mendapatkan pengumuman bahwa saya tidak lolos SBMPTN, saya pun kemudian mengikuti SIMAK UI, UTUL UGM, ujian Mandiri di UNS, UNDIP dan UNAIR. Dari semua itu, alhamdulillah Haykal diterima di UNAIR, UNS dan UNDIP, namun di antara ketiganya Haykal memilih UNAIR karena akreditasinya yang sudah “A” dan terletak di Surabaya, yang mana Surabaya dan Jawa Timur memiliki tempat khusus bagi masa muda *mum and dad*.

Selesai dari bernostalgia tersebut, pengerjaan skripsi ini yang diwarnai oleh tangisan, kemarahan, dan tubuh yang sakit akibat tekanan fisik dan mental yang sangat besar. Meskipun pengerjaan skripsi ini tidak berjalan mulus, namun pada akhirnya skripsi ini selesai, walaupun hasilnya bisa dibilang tidak bagus-bagus amat. Terlepas dari semua hal itu, skripsi ini merupakan persembahan *for my mum and my dad, because without the constant supports from both of you*, skripsi ini tidak akan selesai. *Mum*, terima kasih karena telah menyarankan dari sejak SMP agar Haykal masuk HI. Walaupun pada saat SMA masuk kelas IPA, tapi pada akhirnya bisa diterima di salah satu jurusan HI terbaik di Indonesia. *thank you, dad, for all you had done*, sehingga Haykal bisa kuliah sampai lulus dan tanpa halangan. Terima kasih juga ke Oma dan Opa karena telah memberikan dukungan moral dan asupan yang sangat enak. Terima kasih juga ke Bude Antik yang rumahnya dekat kost, Haykal bisa sering berkunjung dan jadi *next of kin* di Surabaya. Makasih juga Chloe, Mas Dio, dan Reva karena telah membuat kehidupan kuliah yang membosankan jadi penuh haha hihi. Mulai dari Chloe yang jadi adek ngeselin tapi tetep sayang, dan *late night drive* bersama Mas Dio dan Reva, haha hihi selama kuliah online bikin nggak bosan. Lalu. Haykal ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya ke Yana dan bundanya karena telah memberikan *support* yang sangat besar ke Haykal untuk selalu serius dengan kuliahnya dan fokus mengerjakan skripsi. Yana, *thank you very much for all the time we had spent together, through the thick and thin of life, through the sadness and laugh we shared together. I'm really proud of you, especially when I saw you graduated last year, despite all the hardships you had endured to get to that point. I hope all the best for you, and for us in the future.*

Terima kasih juga Haykal ingin sampaikan ke dosen-dosen HI UNAIR karena telah memberikan ilmu yang sangat berguna baik di lingkungan perkuliahan maupun di luar. Tanpa ilmu-ilmu yang bapak ibu dosen HI UNAIR berikan, Haykal tidak bisa menyelesaikan skripsinya, dan akan kesulitan untuk dapat diterima jadi *research intern* di dua *think-tank* terkemuka. Dua dosen yang Haykal ingin ucapkan terima kasih sebesar-besarnya adalah Bu Irma dan Mbak Dhila. Terima kasih Bu Irma telah menjadi dosen wali dan dosen pembimbing proposal skripsi Haykal. Tanpa Bu Irma, program *student exchange* Haykal bisa berjalan lancar, terutama karena Haykal diperbolehkan untuk mengikuti kuliah *online* di UNAIR sambil berkuliah di JBNU, dan terima kasih juga untuk konversi nilai dari JBNU. Untuk Mbak Dhila, terima kasih telah mau menampung Haykal dan beberapa teman lainnya yang pindah dosen pembimbing skripsi di akhir semester 7. Haykal juga ingin menyampaikan terima kasih banyak karena telah membimbing Haykal untuk menyelesaikan skripsinya, yang tanpa ada Mbak Dhila yang selalu mengejar, skripsinya akan selesai lebih lama. Maaf ya mbak kalau hasilnya tidak sesuai ekspektasi. *Honorable mention* juga ingin Haykal sampaikan ke Mbak Icha yang telah menjadi *guide* Haykal selama *exchange* di Korea, dan menjadi travel partner ke Asan dan tempat-tempat wisata lain di daerah Seoul. *Can't forget the time when we watch the sunset in Hangang Park.*

Untuk teman-teman kuliah banyak sekali kenangan yang tidak terlupakan selama empat tahun di UNAIR. Terima kasih Tiara yang walaupun kita berbeda prodi dan baru kenal kurang lebih setahun, tapi kita saling menyemangati satu sama lain. Haykal masih ingat waktu pertama kali kenal lewat webinar BEM FISIP tentang *exchange*, lalu kamu tanya-tanya tentang *exchange* ke Korea. Waktu aku dapet berita kalau kamu diterima *exchange* ke Korea, *I'm really glad to hear that and also proud of you*, terutama karena kamu pernah galau kalau kamu nggak bisa diterima *exchange*. *A special mention to Mas Iqbal* yang *in someway I see him as someone that I looked up to*, terutama kaitannya dengan hal-hal seperti MUN, *conference*, etc. Untuk teman-teman yang lain, banyak sekali kenangan yang tidak terlupakan. Jaya, terima kasih sudah menjadi sobat seperbimbingan yang sama-sama pindah ke Mbak Dhila, dan menemani ketar-ketirnya pengerjaan skripsi dan persiapan sidang. *Finally, we graduate after all the drama and hardships.* Untuk teman-teman perempuan, *I would like to say thanks to Ananta, Ofa, and Dhanty for the colors they bring.* Terima kasih Ananta karena telah menjadi sobat perbimbingan yang sama-sama pindah dosen dan terkadang juga menjadi teman curhat yang baik. *Honorable mention* juga Haykal ingin sampaikan ke teman-teman lain, seperti Rumi yang selalu bucin dan minta Haykal untuk jadi *wingman* pada saat *first date* sama temen HI'19;

Bagas yang selalu kocak dan nyebul di galmob; Azzam yang menjadi harapan teman-teman angkatan ketika *stuck* di perkuliahan *wkwk*; Ferdian yang terima kasih telah menjadi notulen saat sidang kemarin; Hafizh dan Ageng yang sobat the Blues; Lucia, Rani dan Bam yang menjadi MUN-ers HI'18; dan temen-temen lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dear temen-temen HI'18, *good luck for all of you*, baik yang udah lulus duluan maupun yang masih menyelesaikan skripsi. *For all who had graduate, good luck for your future careers and dreams*. Yang masih ngerjain skripsi jangan patah semangat ya, yuk bisa yuk! Untuk temen-temen HI'19 yang masuk semester 7 dan mengambil skripsi, semoga skripsinya lancar. Untuk temen-temen HI'20, semangat kuliahnya di HI UNAIR! Jangan lupa jurnalnya dikerjain haha. Untuk HI'20 semangat ya IRFEST-nya, semoga lancar sampai selesai.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PERILAKU KETERLIBATAN JERMAN DI KAWASAN INDO-PASIFIK

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA

NIP. 199305102019032027

Mengetahui,

Kepala Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Rabu, 22 Juli 2022

Pukul 08.00 WIB

Secara Luring di Cakra

Dewan Penguji terdiri dari:

Ketua,

BLS Wahyu Wardhani, Dra., Ma., Ph.D.

NIP. 196403311988102001

Anggota I Komisi Penguji,

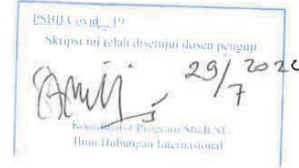
Anggota II Komisi Penguji,

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP. 197910252006042001

Vinsensio M. A. Dugis, Drs., MA., Ph.D

NIP. 196501131991011001



ABSTRAK

Kawasan Indo-Pasifik saat ini merupakan salah satu wilayah yang menjadi perhatian banyak pihak. Wilayah ini memiliki peran sangat penting bagi banyak negara di seluruh dunia, karena banyak rute pelayaran yang melewati wilayah tersebut. Di saat yang bersamaan, wilayah ini juga menjadi salah satu arena persaingan geopolitik terpanas di dunia. Republik Federal Jerman pada September 2020 lalu mengeluarkan panduan kebijakan Indo-Pasifik. Di dalam panduan kebijakan ini, pemerintah Republik Federal Jerman melihat bahwa wilayah Indo-Pasifik merupakan wilayah yang terdiri dari banyak aktor, yang terkadang memiliki kepentingan berbeda, sehingga berpotensi menimbulkan konflik. Fungsi dari kebijakan ini adalah mengarahkan Jerman dalam melakukan *engagement* dengan aktor-aktor di wilayah Indo-Pasifik. Dalam tulisan ini, penulis akan menganalisis pola keterlibatan Jerman dan *engagement* di kawasan Indo-Pasifik berdasarkan teori *strategic culture*. Memakai dua unsur *strategic culture* Jerman berupa multilateralisme dan anti-militerisme, penelitian ini akan berfokus pada perkembangan keterlibatan Republik Federal Jerman di Indo-Pasifik mulai dari September 2020 ketika Jerman secara resmi mengeluarkan panduan kebijakan Indo-Pasifik hingga bulan Juni 2022. Dari penelitian ini didapatkan bahwa multilateralisme dan anti-militerisme mempengaruhi pola *engagement* yang dilakukan oleh Jerman. Dalam hal multilateralisme, Jerman mendorong agar Uni Eropa memiliki kebijakan Indo-Pasifik bersama, dan Jerman melihat ASEAN memiliki sentralitas yang penting bagi dinamika Indo-Pasifik. Minimnya kehadiran militer Jerman di Indo-Pasifik merupakan dampak dari anti-militerisme Jerman dalam kebijakan pertahanan dan keamanan nasionalnya, dan pendekatan yang dilakukan oleh Jerman dalam melakukan diplomasi.

Kata-kata kunci: Indo-Pasifik, Jerman, *Strategic Culture*, Multilateralisme, Anti-Militerisme.

Abstract

Currently, the Indo-Pacific region is an area of focus concern for many parties. This region has a very important role for many countries around the world, because many shipping routes pass through the region. At the same time, the region is also one of the hottest geopolitical competition arenas in the world. On September 2020, the Federal Republic of Germany issued an Indo-Pacific policy guideline. In this policy guideline, the government of the Federal Republic of Germany sees that the Indo-Pacific region is a region consisted of many actors, which often have different interests, thus potentially creating conflict. The function of this policy is to direct Germany in engaging with actors in the Indo-Pacific region. In this paper, the author will analyze the pattern of Germany involvement and engagement in the Indo-Pacific region based on the strategic culture theory. Using two elements of Germany's strategic culture, which are multilateralism and anti-militarism, this research will focus on the development of the involvement of the Federal Republic of Germany in the Indo-Pacific region starting from September 2020 when Germany officially issued Indo-Pacific policy guidelines until June 2022. From this research, the author found that multilateralism and anti-militarism influence the engagement pattern carried out by Germany. In terms of multilateralism, Germany encourages the European Union to have a common Indo-Pacific policy, and Germany sees the centrality of ASEAN as having an important role for the dynamics of the Indo-Pacific. Moreover, the lack of German military presence in the Indo-Pacific is the impact of Germany's anti-militarism attitude in its national defense and security policies, and also the approach taken by Germany for diplomacy.

Keywords: Indo-Pacific, Germany, Strategic Culture, Multilateralism, Anti-Militarism.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN INSPIRASIONAL.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tinjauan Pustaka	5
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.5 Hipotesis.....	10
1.6 Metodologi Penelitian	10
1.6.1 Operasionalisasi Konsep	10
1.6.2 Tipe Penelitian.....	12
1.6.3 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	12
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	12
1.6.6. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	14
2.1 Multilateralisme dalam <i>strategic culture</i> Jerman	14
2.1.1 Latar belakang	14
2.2 Multilateralisme dan Partisipasi Jerman dalam Keamanan Internasional	19
2.3 Multilateralisme Jerman dan Indo-Pasifik	22
BAB III.....	24
3.1 Keengganan Penggunaan Kekuatan Militer Jerman	24
3.2 Pergeseran Pasca Perang Dingin.....	26
3.3 Minimnya Kehadiran Militer Jerman di Indo-Pasifik.....	30
3.4 Sejauh Apa Sikap Anti-Militerisme Jerman?	31
BAB IV	33
4.1 ASEAN Sebagai Pivot Multilateralisme Jerman di Indo-Pasifik.....	33
4.2 Anti-Militerisme Jerman di Indo-Pasifik Pasca Kebijakan Indo-Pasifik	35

4.3 Jerman dan Indo-Pasifik di Masa Depan	37
BAB V	42
DAFTAR PUSTAKA.....	45